

▶ ARUS MUDIK & BALIK IDULFITRI 2019

Konsumsi BBM Tumbuh Lebih Tinggi

Bisnis, JAKARTA — PT Pertamina (Persero) memproyeksikan pertumbuhan konsumsi bahan bakar minyak pada arus mudik dan balik Idulfitri 2019 lebih tinggi dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu.

David Eka Issetiabudi
david.eka@bisnis.com

Pertamina memproyeksikan konsumsi bahan bakar minyak (BBM) jenis gasolin selama Ramadan dan Idulfitri 2019 naik hingga 15% dibandingkan dengan rerata pada kondisi normal. Sementara itu, konsumsi BBM pada Lebaran 2018 tumbuh sekitar 10% dari hari normal. Vice President Corporate Communication PT Pertamina (Persero) Fajriyah Usman mengatakan bahwa Pertamina sudah mempersiapkan segala hal terkait dengan pasokan bahan bakar minyak (BBM) dan elpiji (*liquefied petroleum gas*/LPG) selama masa tugas Satuan Tugas Ramadhan dan Idul Fitri (Satgas Rafi) 2019.

"Seperti tahun-tahun sebelumnya, Pertamina siap melayani kebutuhan energi bagi masyarakat pada momentum nasional seperti Ramadan dan Idulfitri 2019," katanya, Senin (29/4).

Selama Satgas Rafi 2019, Pertamina menjaga stok Premium selama 21 hari, Peralite 21 hari, Pertamax 22 hari, Turbo 58 hari, Solar 26 hari, Dexlite 27 hari,

▶ **Pertumbuhan konsumsi BBM jenis gasolin pada arus mudik dan balik Lebaran tahun ini sekitar 15% atau lebih tinggi dibandingkan dengan kinerja rata-rata pada Lebaran 2018 sebesar 10%.**

Dex 35 hari, Avtur 48 hari, LPG 16 hari, dan minyak tanah 69 hari.

"Kami telah memproyeksikan besaran konsumsi BBM pada masa puncak, baik saat arus mudik maupun arus balik," ujarnya.

Dia menambahkan bahwa sejumlah sarana BBM telah disiapkan pada masa kerja Satgas, seperti mobil dispenser 26 unit, motor kemasan BBM sebanyak 200 unit, kios Pertamax 67 titik, dan *buffer tank* BBM 115 unit.

Pada tahun ini, Pertamina akan lebih memberi perhatian pada ketersediaan BBM khususnya bensin di jalur mudik berupa jalan tol, menyusul mulai beroperasinya sejumlah jalan bebas hambatan.

Konsumsi BBM di jalur tol wilayah Jawa Tengah dan Yogyakarta pada Rafi 2019 diperkirakan mengalami lonjakan tertinggi hingga 300% dibandingkan dengan tahun lalu, disusul Jawa Timur 140%, dan baru kemudian DKI Jakarta dan Jawa Barat 100%.

"Dengan tuntasnya jalur tol di wilayah Jateng dan Jatim, maka diproyeksikan konsumsi BBM juga meningkat di sepanjang tol baru," ujarnya.

Pertamina juga menyiagakan sebanyak 43 stasiun pengisian bahan bakar umum (SPBU) di sepanjang jalan tol di Jawa dengan perincian 31 unit di Jakarta dan Jabar, 8 unit di Jateng dan DIY, serta 5 unit di Jatim.

Sementara itu, untuk LPG, konsumsi saat masa puncak Lebaran diperkirakan

KONSUMSI BBM SAAT LIBUR IDULFITRI

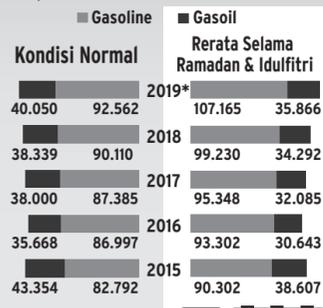
Konsumsi bahan bakar minyak saat Ramadan dan Idulfitri dipastikan meningkat dibandingkan dengan kondisi normal. Hal itu selalu terjadi pada Lebaran tahun sebelumnya. Pertamina akan menambah suplai BBM dan elpiji pada libur Idulfitri 2019.

Proyeksi Rerata Stok BBM Selama Ramadan 2019

Produk	Volume (kl)	Ketahanan (hari)
LPG	340.605	16
Minyak Tanah	108.864	69
Premium	1.118.277	21
Pertalite	1.103.505	21
Pertamax	902.819	22
Turbo	34.585	58
Solar/Bio	1.983.640	26
Dexlite	45.305	27
Avtur	36.437	35
Dex	615.512	48

Ket: Data tersebut merupakan konsumsi BBM selama H-15-H+15, *proyeksi
Sumber: Pertamina, diolah, Bisnis/Petria Cahya Pratiwi

Perbandingan Konsumsi BBM pada Ramadan & Idulfitri (kl)



naik 15% dari rata-rata normal, sedangkan rata-rata selama Satgas sebesar 7% dari kondisi normal.

JALAN TOL

Pertamina memprediksikan jalan tol tetap menjadi pilihan utama pemudik Lebaran 2019 mengingat selesainya proyek infrastruktur tersebut di sejumlah daerah.

SVP Retail Marketing Business PT Pertamina Jumali mengatakan bahwa pada tahun ini perkiraan pertumbuhan konsumsi gasolin (Premium, Peralite, dan Pertamax) pada Ramadan dan Idulfitri sekitar 15% atau lebih tinggi dibandingkan dengan kinerja rata-rata Satgas Lebaran 2018 sebesar 10%.

Hal tersebut ditopang oleh proyeksi pertumbuhan pemudik Kementerian Per-

hubungan sebesar 13%. "Supaya aman kami siapkan yang lebih besar. Kalau peningkatan lebih dari tahun lalu, berarti sudah teratasi," tuturnya.

Sebaliknya, konsumsi *gasoil* (biosolar) diproyeksi turun selama arus mudik dan balik Lebaran. Jika berkaca dari kinerja tahun lalu, penurunan konsumsi Solar selama periode itu sekitar 10%.

Jumali menjelaskan bahwa turunya kegiatan pabrik, serta pelarangan penggunaan kendaraan besar di jalan tol pada masa Lebaran disebut sebagai faktor utama.

Untuk jenis kendaraan saat mudik Lebaran, menurutnya, mayoritas pemudik menggunakan Premium sehingga pertumbuhannya juga signifikan. "Kenaikan kebutuhan ini sudah direncanakan internal

Pertamina sehingga tidak mengganggu pola pasokan yang berjalan selama ini," tambahnya.

Pertamina memprediksi konsumsi bensin selama Idulfitri 2019 mencapai 107.165 kiloliter (kl) per hari, terutama H-5 sampai dengan H+5 Lebaran. Untuk konsumsi harian atau *daily objective throughput* (DOT) normal bensin sebesar 92.563 kl atau bertumbuh 15,8%. Di sisi lain, rerata konsumsi Biosolar saat Idulfitri sebesar 35.886 kl per hari, sedangkan dalam kondisi normal sebanyak 40.050 kl per hari atau turun 10,4%. Untuk konsumsi LPG juga mengalami pertumbuhan 15% saat Idulfitri, dengan rata-rata konsumsi sebesar 27.659 ton per hari dibandingkan dengan kondisi normal 24.051 ton per hari.

Konsumsi Avtur diproyeksi naik 8,3% dari konsumsi normal sebesar 13.414 kl menjadi 14.524 kl per hari.

Vice President Aviation Pertamina Eldi Hendri mengatakan bahwa untuk Satgas Rafi 2019, pihaknya memperkirakan konsumsi Avtur mencapai 14.500 kl per hari pada masa Lebaran dari konsumsi normal sekitar 13.500 kl per hari.

"Secara keseluruhan pasokan terjaga bagus, khususnya konsumsi avtur ada penurunan sedikit. Stok kami makin aman untuk mengantisipasi penambahan penerbangan ekstra. Kami memastikan stok yang baik, juga dibarengi dengan pemerataan pasokan [Avtur] di daerah," katanya.

Konsumsi Avtur pada libur Lebaran 2019 diperkirakan turun 15% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Jika dilihat dari DOT 2019 dan tahun sebelumnya, konsumsi Avtur saat Lebaran 2019 terjadi penurunan sebesar 12,8%.

Eldi mengatakan bahwa konsumsi Avtur pada tahun ini diproyeksi menurun disebabkan oleh adanya kenaikan harga tiket pesawat yang mengakibatkan sepinya penerbangan. □

▶ PRA UJI COBA BUS LISTRIK



Bisnis/Nurul Hidayat

Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan (*dari kiri*), Direktur Operasional TransJakarta Daud Joseph, Direktur Utama Perum Damri Milatia Moemin, Direktur Utama PT Bakrie & Brothers Tbk. (BNBR) Bobby Gafur Umar dan Direktur Utama TransJakarta Agung Wicaksono berbin-cang seawai mengikuti pra uji coba yang dilakukan Pemprov DKI bersama PT TransJakarta dan PT Bakrie & Brothers Tbk. ini bertujuan memastikan penggunaan kendaraan listrik sebagai alat transportasi umum di Ibu Kota guna mengurangi polusi udara.

▶ PRODUKSI PETROKIMIA

Percepatan Revitalisasi Kilang Ditunggu

Bisnis, JAKARTA — Pelaku usaha pengguna produk petrokimia memastikan bahwa produksi petrokimia dari kilang minyak domestik akan diserap untuk kebutuhan domestik.

Revitalisasi empat kilang minyak dan pembangunan dua kilang baru akan menghasilkan produk petrokimia dalam jumlah besar.

Sekjen Asosiasi Industri Olefin Aromatik & Plastik Indonesia (Inaplas) Fajar Budiono mengatakan bahwa proyek revitalisasi dan pembangunan kilang minyak oleh PT Pertamina (Persero) yang paling realistis untuk dihadirkan dalam waktu dekat adalah Kilang Balikpapan dan Cilacap.

Menurutnya, revitalisasi Kilang Balikpapan diproyeksi selesai pada 2023. Selain meningkatkan kapasitas, Kilang Balikpapan juga menghasilkan *propilena* yang akan diserap penuh untuk pasar dalam negeri.

"Kalau bicara kilang Pertamina, yang paling dinantikan adalah Kilang Balikpapan dan Kilang Cilacap. Kalau [Kilang] Balongan sepertinya masih jauh," katanya kepada *Bisnis*, Kamis (25/4).

Pada akhir tahun lalu, Pertamina telah menunjuk konsorsium SK Engineering & Construction Co. Ltd., Hyundai Engineering Co. Ltd., PT Rekayasa Industri, dan PT PP (Persero) Tbk. sebagai pemenang tender perencana desain, pengadaan, dan konstruksi Kilang Balikpapan senilai US\$4 miliar atau sekitar Rp57,8 triliun.

Pertamina menargetkan penyelesaian revitalisasi Kilang Balikpapan sekitar 53 bulan atau 4 tahun 5 bulan, yaitu rampung pada 2023.

Sementara itu, Kilang revitalisasi Kilang Cilacap masih menunggu persetujuan Aramco sebagai mitra Pertamina dalam valuasi aset di kilang tersebut.

Fajar menambahkan bahwa saat ini menjadi momentum yang baik bagi Pertamina untuk menjalankan pengembangan kilang di Tanah Air.

"Dalam bisnis kilang yang patut diwaspadai adalah mitigasi risiko adalah, kalau itu diselesaikan maka aman. Dan sepertinya Pertamina sudah memiliki kapasitas di situ," tambahnya.

Dari empat proyek pembaruan kilang, revitalisasi peningkatan kapasitas dan kualitas Kilang Balikpapan terlihat yang paling mengalami kemajuan.

Tahun lalu, sudah ada pencapaian strategis a.l. penandatanganan kontrak *engineering, procurement, and construction* (EPC) di dalam dan luar sistem (*inside battery limits/ ISBL dan OSBL*) pada 10 Desember 2018, penyelesaian pekerjaan pendahuluan tahap I seperti apartemen, pengembangan lokasi tahap I, dan tempat sandar kapal atau *jetty*, persetujuan keputusan investasi final tahap I dan II, serta perolehan izin analisis mengenai dampak lingkungan (amdal).

Langkah selanjutnya berupa pelaksanaan EPC ISBL OSBL, pendirian PT Kilang Pertamina Balikpapan (KPB), dan penyelesaian pekerjaan awal tahap II.

Direktur Megaproyek Pengolahan dan Petrokimia PT Pertamina (Persero) Ignatius Tallulembang menargetkan, pengerjaan proyek Kilang Balikpapan selesai pada 2023.

"Kami sebut Balikpapan Stage 1 karena strategi kami saja. Kilang ini masih bisa gunakan minyak lokal. Di tahap II, kami mengolah minyak dengan sulfur tinggi," ujarnya.

Terkait dengan komitmen, Pertamina telah menyaring sembilan calon mitra yang akan mengolah saham. (David E. Issetiabudi)

redaksi@bisnis.com #EnergiOptimisme

Dukung Peningkatan Produksi, PLN Beri Diskon Tarif Industri

Sektor industri merupakan salah satu penggerak perekonomian Indonesia. Listrik menjadi faktor terpenting dalam pertumbuhan industri. Calon investor pun akan memperhitungkan ketersediaan listrik sebelum masuk ke wilayah tertentu untuk menggelontorkan investasi.

PT PLN (Persero) sebagai badan usaha milik negara (BUMN) yang bertugas menyediakan tenaga listrik mempunyai peranan strategis untuk kemajuan industri di Tanah Air.

Oleh karena itu, perusahaan pelat merah itu memberikan diskon tarif listrik kepada pelaku industri golongan I3 dan I4 yang menggunakan listrik di luar waktu beban puncak (LWBP), yaitu pukul 23.00—08.00 WIB. Diskon tarif yang diberikan sebesar 30% mulai 1 Januari 2019 sampai 31 Desember 2020. Tambahan diskon sebesar 5% juga akan diberikan kepada pelanggan Premium PLN.

"PLN mendukung industri yang ingin meningkatkan produksinya dengan pemberian diskon LWBP. Apalagi sebentar lagi masuk Ramadan di mana banyak industri yang kejar target produksi. Kami dukung itu," kata General Manager PLN Unit Induk Distribusi Jakarta Raya Ikhsan Asaad.

Saat ini, PLN Induk Distribusi Jakarta Raya telah memiliki 4,3 juta pelanggan. Pada 2019, PLN menargetkan penggunaan tenaga listrik di wilayah Jakarta Raya mampu men-

capai 6,5%.

Selain program diskon tarif bagi pelanggan golongan industri, PLN juga membuat program promo penambahan daya berlaku untuk tarif rumah tangga dengan daya. Diskon biaya kenaikan daya listrik sebesar 50% berlaku sampai dengan 30 April 2019.

Diskon tambah daya 75% dengan pemilik kompor atau motor listrik sampai dengan 31 Desember 2019. Diskon 100% untuk kenaikan daya bagi pelanggan PLN yang memiliki mobil listrik berlaku hingga 31 Desember 2019.

Sementara itu, diskon LWBP ini dapat memangkas ongkos produksi dengan biaya listrik yang lebih murah. Sampai saat ini sudah ada 84 pelanggan PLN yang mengikuti promo ini dari beberapa sektor industri di antaranya industri baja, makanan, tekstil, kimia, dan lainnya.

Diskon tarif listrik bagi industri tersebut untuk menaikkan konsumsi listrik pada saat beban rendah atau beban normal. Hal itu bertujuan untuk mengurangi gap antara beban puncak dan beban normal PLN Unit Induk Distribusi Jakarta Raya.

Pelanggan PLN cukup menghubungi pusat kontak (*contact center*) 123 atau datang ke kantor PLN terdekat untuk mendapatkan promo tersebut.

contact center
PLN 123

123
(kode area) 123
@pln_123
PLN 123
pln123@pln.co.id

GOOD YEAR

PANGGILAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN PT GOODYEAR INDONESIA TBK

Kepada seluruh pemegang saham PT. Goodyear Indonesia Tbk, berkedudukan di Kolamadya Bogor dan beralamat di Jalan Pemuda No. 27, Kelurahan Kebon Pedes, Kecamatan Tanah Sereal, Kota Bogor ("Perseroan") dengan ini diundang untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") pada:

Hari, Tanggal : Kamis, 23 Mei 2019
Tempat : Aston Sentul Lake Resort & Conference Center
Jl. Pakuan No. 3, Sentul City, Bogor 16810 - Indonesia.
Waktu : 10:00 WIB s.d selesai
Mata acara : (1) Permintaan persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan serta persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 2018;
(2) Penentuan penggunaan laba Perseroan;
(3) Penetapan Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.
(4) Perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan penetapan gaji dan tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Penjelasan mata acara:

Agenda pertama sampai dengan agenda ketiga RUPST adalah agenda rutin untuk dibahas dan diputuskan pada setiap RUPST. Agenda keempat adalah sehubungan dengan rencana perubahan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang akan diputuskan dalam RUPST.

CATATAN:

- Sehubungan dengan penyelenggaraan RUPST tersebut, Perseroan tidak mengirimkan undangan tersendiri kepada pemegang saham Perseroan, sehingga iklan panggilan ini merupakan undangan resmi bagi para pemegang saham Perseroan. Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2018 serta bahan-bahan lainnya terkait dengan mata acara RUPST telah tersedia di Kantor Perseroan, di Jl. Pemuda No. 27, Bogor 16161 sejak tanggal panggilan ini dan juga akan tersedia pada waktu penyelenggaraan RUPST.
- Para pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPST tersebut adalah pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dengan sah dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 29 April 2019, pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat atau kuasa mereka yang sah (selanjutnya disebut "Pemegang Saham Yang Berhak").
- Usulan keputusan yang diusulkan untuk seluruh mata acara RUPST akan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan untuk mata acara RUPST yang bersangkutan harus diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan secara sah dalam RUPST.
- Pemegang Saham Yang Berhak yang sahahnya belum masuk dalam Penitipan Kolektif yang akan menghadiri RUPST diminta untuk memperlihatkan asli Surat Kolektif Saham atau menyerahkan fotokopinya dan menyerahkan fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP) atau bukti jati diri lainnya kepada Pejabat Pendaftaran Perseroan sebelum memasuki ruang RUPST. Sedangkan Pemegang Saham Yang Berhak yang sahahnya telah masuk dalam Penitipan Kolektif atau kuasa mereka yang sah diharap menyerahkan Asli KTP dan fotokopi KTP atau bukti jati diri lainnya.
- (a) Pemegang Saham Yang Berhak yang tidak dapat hadir dalam RUPST, hanya dapat diwakili oleh kuasanya berdasarkan surat kuasa dalam bentuk yang telah ditentukan oleh Direksi Perseroan atau bentuk lain yang dapat diterima baik oleh Direksi Perseroan, dengan ketentuan bahwa para anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan boleh bertindak sebagai kuasa Pemegang Saham Yang Berhak dalam RUPST, namun suara yang mereka keluarkan tidak diperhitungkan dalam pemungutan suara. Oleh karena itu, para pemegang saham Perseroan disarankan untuk tidak menunjuk anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau karyawan Perseroan sebagai kuasa mereka. Jika surat kuasa dari pemegang saham ditandatangani di luar wilayah Republik Indonesia, surat kuasa tersebut harus dilegalisasi oleh notaris setempat dan kemudian didaftarkan pada Kedutaan Besar Republik Indonesia setempat atau Konsulat Indonesia di tempat mana surat kuasa tersebut ditandatangani.
(b) Formulir surat kuasa tersebut dapat diperoleh pada setiap hari kerja selama jam kerja di Kantor Perseroan, di Jl. Pemuda No. 27, Bogor 16161 atau di Biro Administrasi Efek Perseroan, PT. Bina Registrasi, di Satrio Tower, Lantai 9 Jalan Prof. Dr. Satrio RT.07 / RW. 02, Kuningan Tim, Setiabudi, Jakarta Selatan, 12950
(c) Fotokopi surat kuasa untuk RUPST yang telah ditandatangani sesuai ketentuan di atas, harus telah diterima oleh Direksi Perseroan di Kantor Pusat Perseroan, di Jl. Pemuda No. 27, Bogor 16161, selambatnya pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat, sekurang-kurangnya 3 (tiga) hari kerja sebelum tanggal RUPST diadakan, yakni tanggal 20 Mei 2019.
- Pemegang Saham Yang Berhak yang berstatus badan hukum ("Pemegang Saham Badan Hukum") dapat diwakili dalam RUPST tersebut oleh seorang atau beberapa orang yang mempunyai kewenangan untuk mewakili dan bertindak untuk dan atas nama Pemegang Saham Badan Hukum tersebut sesuai dengan Anggaran Dasar Pemegang Saham Badan Hukum tersebut. Dimohon agar: (a) fotokopi Anggaran Dasar Pemegang Saham Badan Hukum yang berlaku pada saat RUPST diadakan, dan salinan Risetlap Rapat Umum Pemegang Saham Badan Hukum atau dokumen lain yang berkenaan dengan pengangkatan para anggota Direksi Pemegang Saham Badan Hukum atau organ lain yang setara yang menjabat pada saat RUPST diadakan, beserta bukti pemberitahuan dan pendaftaran pengangkatan mereka kepada instansi yang berkenaan,
dikirimkan ke kantor Pusat Perseroan di Jl. Pemuda No. 27, Bogor 16161, selambat-lambatnya pada pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat, paling lambat 3 (tiga) hari kerja sebelum RUPST diselenggarakan, yakni tanggal 20 Mei 2019.
(b) Untuk mempermudah pengaturan dan terlibutnya RUPST, Pemegang Saham Yang Berhak dan kuasanya diminta dengan hormat agar sudah berada di tempat RUPST sedini mungkin (dua puluh) menit sebelum RUPST dimulai.

Bogor, 30 April 2019
Direksi Perseroan